

Naskah Publikasi

**SISTEM INFORMASI MANAJEMEN RANTAI PASOK (*Electronic Supply Chain Management*) UNTUK DISTRIBUSI MEUBEL
(Studi Kasus UD. Betty Meubel, Pati)**

Program Studi Teknik Informatika
Fakultas Teknologi Informasi dan Elektro



Disusun oleh :
ERMY KUSUMA CITRA UTAMI
5140411148

**PROGRAM STUDI TEKNIK INFORMATIKA
FAKULTAS TEKNOLOGI INFORMASI DAN ELEKTRO
UNIVERSITAS TEKNOLOGI YOGYAKARTA
2019**

Naskah Publikasi

**SISTEM INFORMASI MANAJEMEN RANTAI PASOK (*Electronic Supply Chain Management*) UNTUK DISTRIBUSI MEUBEL
(Studi Kasus UD. Betty Meubel, Pati)**

Program Studi Teknik Informatika
Fakultas Teknologi Informasi dan Elektro

Disusun oleh :
ERMY KUSUMA CITRA UTAMI
5140411148

Telah disetujui oleh pembimbing

Pembimbing

Iwan Hartadi Tri Untoro., S.T., M.Kom

Tanggal :

SISTEM INFORMASI MANAJEMEN RANTAI PASOK (*Electronic Supply Chain Management*) UNTUK DISTRIBUSI MEUBEL (Studi Kasus UD. Betty Meubel, Pati)

Ermy Kusuma Citra Utami, Iwan Hartadi Tri Untoro
Program Studi Teknik Informatika, Fakultas Teknologi Informasi dan Elektro
Universitas Teknologi Yogyakarta
Jl. Ringroad Utara Jombor Sleman Yogyakarta
E-mail : ermykusuma3@gmail.com

ABSTRAK

*UD. Betty Meubel adalah suatu bentuk usaha dibidang penjualan barang-barang meubel, karena banyaknya barang yang perlu ditangani, maka diperlukan suatu alat bantu, sehingga semua masalah yang berhubungan dengan barang khususnya tentang persediaan barang atau yang sering disebut dengan stok akan dapat teratasi dengan baik oleh karena hal tersebut maka menggunakan komputer sebagai alat bantu dalam mengolah data persediaan barang yang ada. Oleh karena itu perlu sebuah sistem dalam mengelola stok sehingga informasi yang dihasilkan menjadi lebih bermanfaat dengan menggunakan alat bantu komputer. Dalam merancang sistem informasi manajemen rantai pasok (*Electronic Supply Chain Management*) untuk distribusi meubel, penulis menggunakan metode atau cara berupa pengumpulan data sebagai bahan acuan analisis penelitian dan perancangan sistem. Hasil pada penelitian ini telah membangun sistem informasi yang dapat mengakomodir masalah pendataan bahan baku dan barang jadi (produk), transaksi produksi, transaksi pembelian bahan baku, transaksi permintaan bahan baku, transaksi penjualan serta menghasilkan keluaran laporan berupa laporan pembelian bahan baku, laporan permintaan bahan baku, laporan produksi, laporan penjualan, laporan stok bahan baku, laporan stok barang jadi (produk). Pada penelitian ini dapat disimpulkan bahwa aplikasi yang dikembangkan oleh penulis berhasil dijadikan sistem penyimpanan data untuk distribusi meubel agar lebih terorganisir dan efisien.*

Kata Kunci : Stok, Penjualan, Sistem Informasi, Electronic Supply Chain Management

1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

UD. Betty Meubel masih menggunakan catatan buku, sehingga admin harus memeriksa kembali apa yang telah di tuliskan oleh pegawai produksi melalui buku tersebut. Pegawai mencatat hasil kerja dengan menulis sendiri di buku hasil kerja harian. Jadi data yang dihasilkan kurang efektif dan laporan kurang efisien.

Berdasarkan uraian diatas untuk mempermudah menangani proses pendataan data sesuai dengan kegiatan yang ada penulis memeberikan solusi dengan membuat sistem informasi manajemen rantai pasok (*Electronic Supply Chain Management*) untuk distribusi meubel pada UD. Betty Meubel, diharapkan agar laporan yang di cetak lebih informatif dan mempermudah pengguna untuk mengetahui secara jelas dan lengkap persediaan barang, memeriksa semua data dalam stok barang secara cepat, dan mengurangi kesalahan dalam perhitungan jumlah

persediaan barang. Untuk menangani permasalahan tersebut dapat dilakukan dengan cara menerapkan sebuah sistem informasi *Electronic Supply Chain Management*. Sistem informasi ini diharapkan mampu membantu perusahaan dalam meningkatkan kinerja perusahaan, hubungan dengan antar bagian yang berkaitan dengan perusahaan dapat berjalan lancar, untuk meningkatkan kelancaran pasokan bahan baku, pemenuhan pesanan barang yang tepat waktu, dan proses produksi dalam perusahaan dapat berjalan dengan maksimal. Selain itu diharapkan adanya penghematan biaya yang digunakan untuk dalam proses bisnisnya.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang maka rumusan masalah adalah bagaimana membuat sistem informasi manajemen rantai pasok (*Electronic Supply Chain Management*) untuk distribusi meubel yang berada di UD. Betty Meubel sehingga informasi tersebut dapat

diakses dengan mudah oleh pihak internal dengan terstruktur.

1.3 Batasan Masalah

Dalam menulis laporan ini penulis memberikan batasan masalah agar dalam penjelasannya nanti akan lebih mudah dan sesuai dengan yang diharapkan serta terorganisasi dengan baik. Penulis melakukan penelitian ini hanya dibatasi pada masalah berikut ini:

1. Sistem distribusi meubel meliputi proses pemesanan atau pembelian bahan baku, proses produksi barang, proses penjualan barang dan pengiriman barang.
2. Sistem menangani informasi pemesanan atau pembelian ketersediaan bahan baku ke pemasok bahan baku.
3. Sistem mendata informasi hasil proses produksi barang baik berdasarkan pemesanan dan produksi rutin.
4. Sistem mendata informasi penjualan barang ke pelanggan dengan menggunakan pembayaran langsung tunai dan kredit.
5. Sistem mendata pengiriman ke pelanggan berdasarkan pemesanan dan informasi ketersediaan barang.
6. Barang yang diproduksi berupa rangka furnitur yang terbuat dari kayu.

1.4 Tujuan penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai penulis dalam pembuatan laporan proyek tugas akhir ini antara lain:

Membangun atau mengembangkan sistem bagi UD. Betty Meubel dalam mengelola stok sehingga informasi yang dihasilkan menjadi lebih bermanfaat dengan menggunakan alat bantu komputer.

1.5 Manfaat Penelitian

Memberikan kemudahan bagi UD. Betty Meubel:

1. Mengelola data distribusi seperti, seberapa besar kebutuhan bahan baku.
2. Menghitung hasil produksi barang yang terjual dengan kebutuhan normatif.
3. Menghasilkan informasi yang akurat untuk bahan pertimbangan dan evaluasi.

2. KAJIAN HASIL PENELITIAN

2.1 Kajian Pustaka

Menurut Paoki dkk (2016), Manajemen rantai pasokan (*supply chain management*) adalah pengintegrasian aktivitas pengadaan bahan dan pelayanan, perubahan menjadi barang setengah jadi dan produk akhir, serta pengiriman ke pelanggan. Seluruh aktivitas ini mencakup aktivitas pembelian dan *outsourcing*, ditambah fungsi lain yang penting bagi hubungan antara pemasok dengan distributor.

Tujuan utama dari manajemen rantai pasokan adalah penyerahan atau pengiriman produk secara tepat waktu demi memuaskan konsumen, mengurangi biaya, meningkatkan segala hasil dari seluruh *supply chain*, mengurangi waktu, memusatkan kegiatan perencanaan dan distribusi. penerapan *supply chain management* di masa seperti ini cocok di terapkan, karena *system* ini memiliki kelebihan dimana mampu mengatur aliran barang atau produk dalam suatu rantai pasokan.

Supply Chain Management atau manajemen rantai pasokan merupakan pengelolaan rantai siklus yang lengkap mulai bahan mentah daripada supplier ke kegiatan operasional di perusahaan berlanjut ke kegiatan operasional di perusahaan, berlanjut kepada konsumen[1]. Berbeda dengan Indrajit Djokropranoto (2014) *Supply Chain Management* adalah suatu sistem pada organisasi yang menyalurkan barang produksi dan jasanya kepada para pelanggannya. Rantai ini merupakan jaringan dari berbagai organisasi yang saling berhubungan yang mempunyai tujuan yang sama[2].

2.2. Sistem

Menurut Romney dan Steinbart (2015), Sistem adalah kumpulan dari elemen yang berinteraksi untuk mencapai suatu tujuan tertentu atau suatu rangkaian yang terdiri dari dua atau lebih komponen yang saling berhubungan dan saling berinteraksi satu sama lain untuk mencapai tujuan dimana sistem biasa nya terbagi dalam sub sistem yang lebih kecil yang mendukung system yang lebih besar[3].

2.3. Informasi

Menurut Tata sutabri (2015), Informasi adalah sekumpulan fakta-fakta yang diolah menjadi bentuk data, sehingga dapat menjadi lebih berguna, dan dapat digunakan oleh siapa saja yang membutuhkan data-data tersebut sebagai pengetahuan ataupun dapat digunakan dalam pengambilan keputusan. Informasi juga dikatakan bahwa informasi adalah data yang telah diberi makna misalnya, dokumen beruoa Ms.Exel bisa digunakan untuk membuat informasi dari data yang ada didalamnya. Laporan laba rugi dan neraca merupakan salah satu bentuk informasi, sedangkan angka yang terdapat didalamnya adalah data yang telah diproses sehingga bisa digunakan oleh siapa saja yang membutuhkannya dan pada akhirnya sifat informasi ini adalah bisa menambah pengetahuan atau wawasan terhadap seseorang[4].

2.4. Basis Data

Menurut Sunyoto A, (2007), dalam bukunya yang berjudul Pemrograman Database dengan Visual Basic dan Microsoft SQL mengungkapkan Database adalah kumpulan file-file atau tabel-tabel yang saling

berelasi atau berhubungan antara satu dengan yang lain. Relasi tersebut ditunjukkan adanya kunci dari tiap file atau tabel yang ada[5].

2.5. Client Server

Menurut Budhi irawan (2016) Client server adalah komputer database yang berada di pusat yang informasinya bisa dipakai bersama-sama oleh beberapa user yang menjalankan aplikasi di dalam komputer lokal yang disebut client[6]. Sedangkan menurut Agus Mulyanto (2016) Client server adalah arsitektur yang paling banyak dipakai di teknologi modern ini dimana client mampu melakukan proses secara mandiri saat meminta data dan server akan mengirimkan data sesuai permintaan kemudian proses akan dilakukan oleh client[7].

2.6. Entity Relationship Diagram (ERD)

Entity Relationship diagram adalah suatu teknik yang digunakan untuk dapat memodelkan kebutuhan data dari sebuah organisasi, biasanya oleh *system Analyst* didalam tahap analisis persyaratan proyek pengembangan *system*, Brady serta(2010)[8].

2.7. Data Flow Diagram (DFD)

Sukamto dan Shalahuddin (2014), "Data Flow Diagram atau dalam bahasa Indonesia menjadi Diagram Alir Data (DAD) adalah representasi grafik yang menggambarkan aliran informasi dan transformasi informasi yang diaplikasikan sebagai data yang mengatur dari masukan (input) dan keluaran (output). DFD tidak sesuai untuk memodelkan sistem yang menggunakan pemrograman berorientasi objek[9].

3. METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Objek Penelitian

Obyek penelitian penulis ialah UD. Betty Meubel milik Bapak Agus Widodo yang beralamat di Dukuh Jenon RT.01/RW.01 Desa Giling, Kecamatan Gunungwungkal Kabupaten Pati sebagai tempat dalam melakukan penelitian.

3.2. Metode Penelitian

langkah yang dilakukan yaitu pengumpulan data sebagai objek penelitian melalui beberapa kegiatan yang dilakukan yaitu pada objek dan subjek penelitian yang terkait. Selain itu analisis dan perancangan dilakukan untuk membangun system yang mampu mengimplementasikan metode untuk memecahkan permasalahan pada penelitian ini. Berikut merupakan penjelasan langkah-langkah pada metode penelitian:

3.3 Perangkat Pendukung Penelitian

Perangkat pendukung penelitian terdiri atas perangkat keras dan perangkat lunak.

3.3.1 Perangkat Keras (*Hardware*)

Perangkat keras (*Hardware*) merupakan sistem computer yang digunakan dalam pengembangan sistem informasi management rantai pasok (*ESCM*) untuk distribusi meubel . Syarat perangkat keras yang digunakan meliputi:

1. Memiliki kemampuan processing yang memadai dalam menjalankan program aplikasi yang digunakan dalam pengembangan sistem.
2. Sistem computer yang digunakan pada tahap pengembangan adalah:
 - a. Laptop Lenovo G400s
 - b. Processor Intel(R) Core(TM) i3-3110M CPU @ 2.40GHz (4 CPUs), ~2.4GHz
 - c. RAM 2048MB

3.3.2 Perangkat Lunak (*Software*)

Perangkat lunak (*Software*) adalah aplikasi computer yang digunakan dalam pengembangan sistem informasi management rantai pasok (*ESCM*) untuk distribusi meubel. Adapun perangkat lunak (*software*) yang digunakan adalah:

1. Sublime Text 3
2. phpMyAdmin
3. XAMPP
4. Google Chrome
5. Microsoft Office 2007
6. Microsoft Visio 2013

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Analisa Sistem yang Berjalan

Analisa sistem yang sedang berjalan menjelaskan sistem yang sedang berjalan pada saat ini. Sistem yang sedang berjalan di UD. Betty Meubel masih menggunakan catatan buku, sehingga admin harus memeriksa kembali apa yang telah dituliskan oleh pegawai produksi melalui buku tersebut. Pegawai mencatat hasil kerja dengan menulis sendiri di buku hasil kerja harian. Jadi data yang dihasilkan kurang efektif dan laporan kurang efisien.

4.2 Analisa Kebutuhan

Analisa kebutuhan sistem merupakan kegiatan identifikasi hal apa saja yang diperlukan oleh sistem untuk dapat berjalan sesuai dengan yang diharapkan. Pada sistem yang dibuat *Electronic Supply Chain Management* menjadi acuan dalam proses pengadaan barang *Electronic Supply Chain Management* memiliki komponen sebagai berikut :

- a. Supplier

Proses *Electronic Supply Chain Management* yang dilakukan oleh pegawai berupa pengadaan barang,

dimana barang yang disediakan oleh pegawai kemudian dibeli oleh UD.Betty Meubel. Kemudian apabila barang tersedia maka barang tersebut akan diserahkan kepada pihak pergudangan di UD.Betty Meubel.

b. Pergudangan

Proses *Electronic Supply Chain Management* yang dilakukan oleh pergudangan berupa menerima barang yang sudah dibeli melalui supplier, melakukan perhitungan fisik bahan baku dan menyiapkan bahan baku yang akan dikirim ke produksi

c. Produksi

Proses *Electronic Supply Chain Management* yang dilakukan oleh produksi berupa menerima bahan baku yang sudah disiapkan oleh pergudangan untuk di produksi atau dijadikan produk sesuai stok yang sudah habis dan sesuai pesanan pelanggan.

d. Penjualan

Pada proses penjualan bagian penjualan menjual barang yang sudah berada di stok atau bahan baku yang sudah diproduksi.

Sesuai hasil dari pengamatan pada sistem yang sedang berjalan terdapat dua macam analisa kebutuhan yaitu kebutuhan user/pemakai sistem dan kebutuhan admin. Kebutuhan tersebut dijelaskan sebagai berikut :

4.2.1 Kebutuhan user/pemakai sistem

User atau pegawai produksi dapat menginputkan hasil barang produksi yang telah di selesaikan tim produksi pada tanggal atau waktu tertentu. User atau pegawai produksi juga dapat melihat hasil produksi serta dapat mengontrol barang apa saja yang sudah terjual untuk perhitungan stok barang dan memproduksi barang kembali. Pegawai produksi juga dapat melihat laporan bulanan produksi barang

4.2.2 Kebutuhan admin

Admin dapat menginputkan data master yang berupa data pegawai, data barang jadi atau produk, data kategori barang, data bahan baku, data stok produk, data stok bahan baku, serta data pegawai. Admin juga dapat melakukan transaksi penjualan dan transaksi pemesanan. Dari transaksi tersebut admin dapat melihat hasil produksi barang atau produk, admin dapat mengontrol data pelanggan, data pemesanan produk, data penjualan produk, serta dapat melihat keseluruhan laporan dari laporan pembelian bahan baku, laporan pemesanan, laporan penjualan, laporan stok bahan baku maupun laporan stok produk, dan laporan produksi.

4.3 Analisa Pengembangan Sistem

Pada analisa pengembangan sistem penulis memeberikan solusi dengan membuat sistem informasi manajemen rantai pasok (*electronic supply chain management*) untuk distribusi meubel.

Diharapkan agar laporan yang di cetak lebih informatif dan mempermudah user atau pengguna untuk mengetahui secara jelas dan lengkap persediaan barang atau produk, memeriksa semua data dalam stok barang dan stok bahan baku secara cepat, dan mengurangi kesalahan dalam perhitungan jumlah persediaan barang atau produk dan stok bahan baku.

Deskripsi dari sistem informasi manajemen rantai pasok (*electronic supply chain management*) untuk distribusi meubel adalah dari pembelian bahan baku dilanjutkan dengan melakukan produksi produk kemudian stok bahan baku berkurang dan stok produk bertambah. Apabila tidak melakukan proses produksi stok bahan baku tetap dan stok produk juga tidak bertambah. Setelah melakukan produksi maka admin melakukan transaksi penjualan, pada transaksi stok produk akan berkurang dan apabila tidak terjadi transaksi penjualan maka stok produk tetap.

4.4 Rancangan Sistem

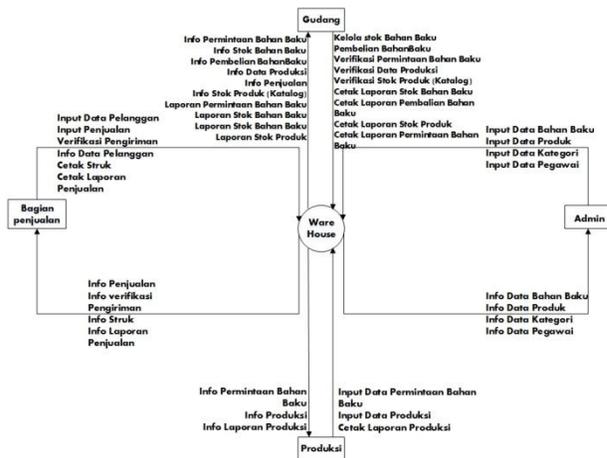
Rancangan sistem merupakan sketsa alur proses pengolahan data oleh sistem. Pada perancangan sistem, biasanya digunakan beberapa jenis sketsa seperti diagram konteks, diagram jenjang, Data Flow Diagram (DFD) dan *Entity Relationship Diagram* (ERD) yang bertujuan untuk memberi gambaran sistem yang akan dibuat. sistem informasi manajemen rantai pasok (*electronic supply chain management*) untuk distribusi meubel telah disusun terlebih dahulu sketsa informasi dengan menggunakan DFD dan ERD.

4.4.1 Data Flow Diagram (DFD)

Untuk memperjelas alur kerja dari sistem sistem informasi manajemen rantai pasok (*electronic supply chain management*) untuk distribusi meubel pada UD.Betty Meubel yang akan dibangun, terdapat beberapa jabaran proses berupa gambar DFD, meliputi gambaran pada proses penginputan data, proses transaksi dan proses penyajian laporan.

4.4.1.1 Diagram Konteks

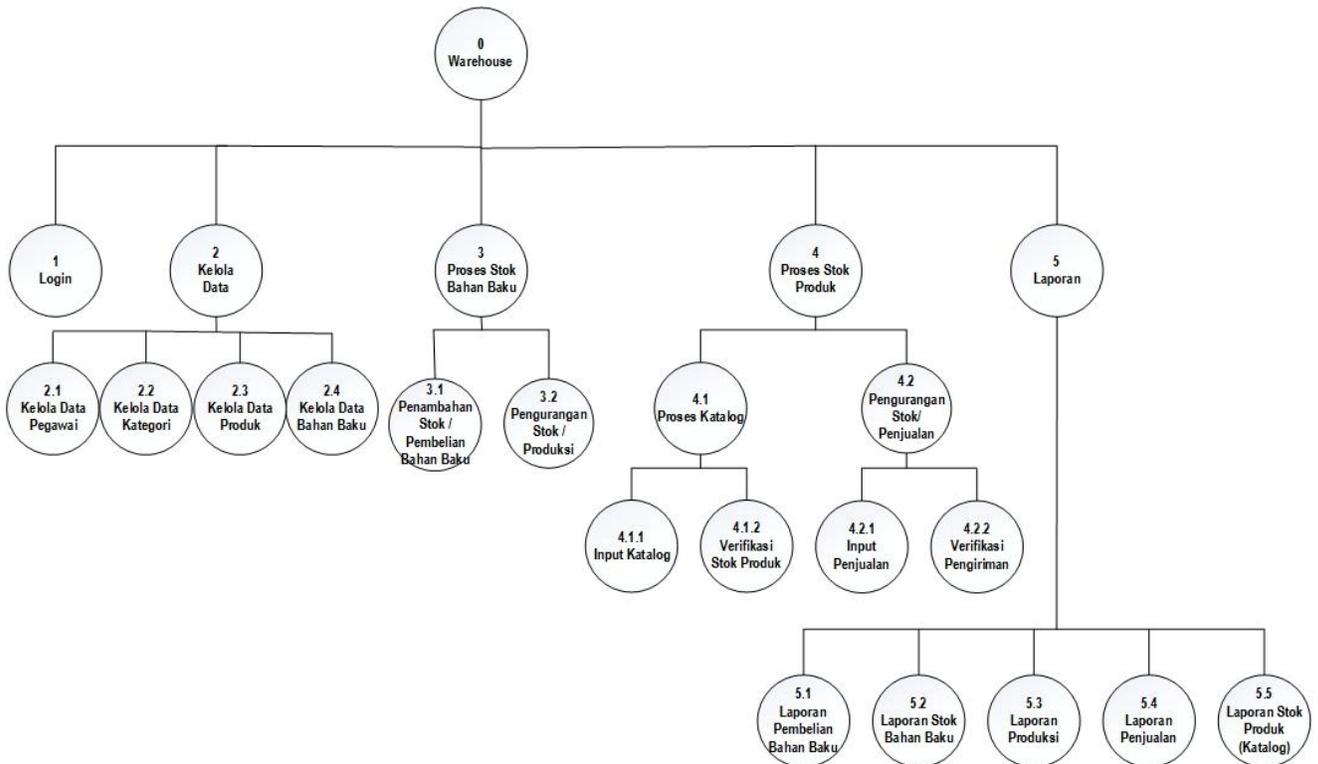
Diagram Konteks merupakan bagian dari DFD level 0, yang memetakan model lingkungan sistem yang berhubungan dengan pengguna sistem. Pada diagram konteks dapat dilihat data yang masuk berupa inputan ke sistem dan data keluar berupa informasi atau laporan yang diberikan sistem kepada penggunanya. Diagram konteks sistem informasi manajemen rantai pasok (*electronic supply chain management*) untuk distribusi meubel pada UD.Betty Meubel dapat dilihat pada Gambar 1.



Gambar 1. Diagram Konteks

4.4.1.2 Diagram Jenjang

Diagram jenjang merupakan alat perancangan sistem yang dapat menampilkan seluruh proses yang terdapat pada suatu sistem tertentu dengan jelas dan terstruktur. Pada Sistem Informasi Manajemen Rantai Pasok (*Electronic Supply Chain Management*) untuk Distribusi Meubel terdiri dari beberapa proses. Selibhnya diagram jenjang sistem informasi manajemen rantai pasok (*electronic supply chain management*) untuk distribusi meubel dapat dilihat pada Gambar 2.

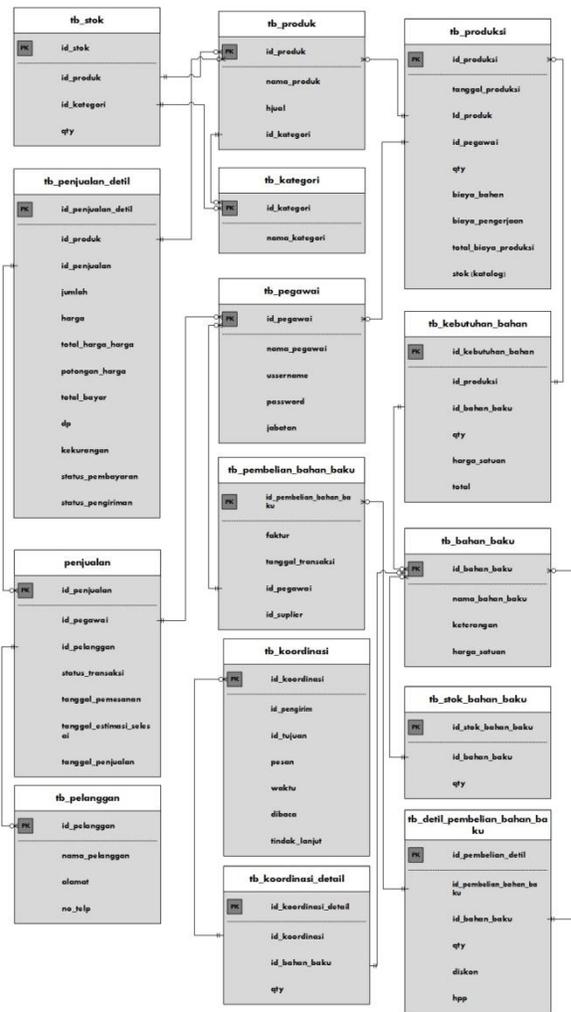


Gambar 2. Diagram Jenjang

4.4.2 Entity Relationship Diagram (ERD)

Sistem yang akan di bangun dapat memenuhi ketentuan diantaranya bahwa proses awal mulai dari pembelian bahan baku ke supplier, melakukan produksi dan mengirimkan produk ke bagian perdangan, sampai pelanggan membeli produk kemudian membayar dan mendapatkan struk. Maka

dari itu untuk memperjelas gambaran sistem yang akan dibangun maka diberikan gambaran sistem dengan ERD seperti pada Gambar 3

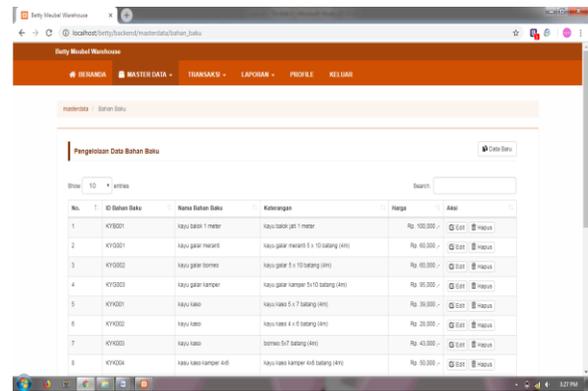


Gambar 4. Relasi Tabel

5. IMPLEMENTASI

5.1 Implementasi Bagian Master Data

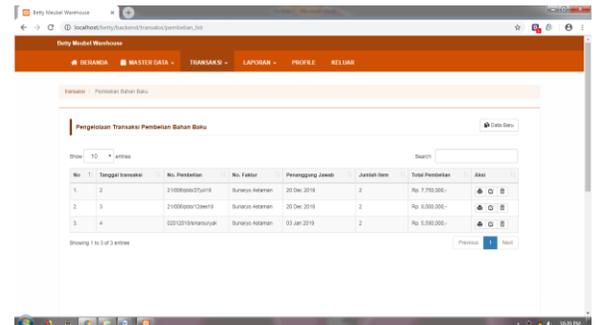
Implementasi halaman master data pada sistem informasi manajemen rantai pasok (electronic supply chain management) untuk distribusi meubel pada UD. Betty Meubel terdapat 5 master data yaitu master data bahan baku, master data produk, master data kategori produk, master data pelanggan dan master data pegawai. Implementasi halaman login dapat dilihat pada gambar 5 dibawah ini.



Gambar 5. Implementasi Bagian Master Data

5.2 Implementasi Bagian Transaksi

Implementasi transaksi pada sistem informasi manajemen rantai pasok (electronic supply chain management) untuk distribusi meubel pada UD. Betty Meubel terdapat 4 transaksi yaitu transaksi pembelian bahan baku, transaksi produksi, transaksi penjualan, dan transaksi koordinasi tim. Implementasi halaman login dapat dilihat pada gambar 6 dibawah ini.



Gambar 6. Implementasi Bagian Transaksi

6. HASIL PENGUJIAN

6.1 Pengujian Dengan Black Box Testing

Pengujian dengan jenis ini adalah pengujian yang dilakukan oleh penguji independen dengan cara melakukan pengamatan hasil eksekusi melalui data eksekusi dan memeriksa fungsional perangkat lunak.

6.2 Hasil Pengujian Dengan Black Box Testing

1. Pengujian Memasukkan Data Barang

Hasil pengujian terkait proses memasukkan data barang terbaru yang telah dilakukan peneliti yang dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1 Pengujian Masukkan Data Barang

Data masukan	Hasil yang diharapkan	Pengamatan	Hasil
Masukan data barang benar	Sistem memberikan notifikasi data telah disimpan pada database.	Keluar notifikasi data berhasil disimpan	Berhasil
Mengosongkan data barang salah satu	Sistem memberikan peringatan untuk melengkapi	Keluar peringatan untuk mengisi data yang kosong	Berhasil
Memasukan harga pada textbox	Sistem akan menghitung total harga dari harga dikali jumlah barang	Total harga sesuai dengan jumlah yang diinputkan	Berhasil

2. Pengujian Transaksi

Hasil pengujian terkait proses transaksi barang terbaru yang telah dilakukan peneliti yang dapat dilihat pada tabel 2.

Tabel 2 Pengujian Proses Transaksi

Data masukan	Hasil yang diharapkan	Pengamatan	Hasil
Tombol Baru	Dapat menginputkan data detail barang	Berhasil memasukkan data detail barang	Berhasil
Mengosongkan data barang salah satu	Sistem memberikan peringatan untuk melengkapi	Keluar peringatan untuk mengisi data yang kosong	Berhasil
Memasukan kode yang sama	Sistem memberikan peringatan untuk tidak memasukkan kode yang sama	kode sesuai dengan yang diinputkan	Berhasil

Tabel 2 Pengujian Proses Transaksi (Lanjutan)

Data masukan	Hasil yang diharapkan	Pengamatan	Hasil
Memasukkan tanggal pada textbox	Sistem akan menampilkan tanggal sesuai tanggal yang dimasukkan	Tanggal sesuai dengan yang di masukkan	Berhasil
Tombol Tambah	Data akan tampil pada tabel data daftar pembelian, daftar penjualan dan daftar pemesanan	Data yang tampil sesuai data yang dimasukkan	Berhasil
Tombol Tambah bahan mentah	Sistem akan menampilkan detail bahan mentah	Menampilkan data detail bahanmentah	Berhasil
Memasukkan jumlah pada textbox	Sistem akan menampilkan jumlah sesuai jumlah yang dimasukkan	Jumlah sesuai dengan yang dimasukkan	Berhasil
Memasukkan harga pada textbox	Sistem akan menghitung total harga dari harga dikali jumlah barang	Total harga sesuai dengan jumlah yang di inputkan	Berhasil
Memasukkan jumlah item pada teksbox form penjualan	Sistem menghitung total barang dan mengurangi jumlah barang sesuai jumlah item yang dimasukkan	Stok berkurang	Berhasil
Tombol Simpan	Sistem berhasil menyimpan data ke database	Tersimpan dalam database	Berhasil

7. PENUTUP

7.1. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan beserta pengamatan yang telah dilakukan. Maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Telah dibangun Sistem Informasi Manajemen Rantai Pasok (*Electronic Supply Chain Management*) Untuk Distribusi Meubel. Sistem ini telah mencakup pendataan transaksi pembelian bahan baku, transaksi permintaan bahan baku untuk di produksi, hasil produksi, dan transaksi penjualan.
2. Selain itu hasil keluaran dari sistem informasi ini dapat menghasilkan laporan berupa laporan pembelian bahan baku, laporan permintaan bahan baku, laporan produksi, laporan penjualan, laporan stok bahan baku, dan laporan stok produk.
3. Dapat mengelola data pelanggan sehingga mempermudah proses transaksi juga dapat mengelola sektor bisnis dalam ranah jalinan hubungan dengan pelanggan (*Customer Relationship Management*). Pada penelitian ini dapat disimpulkan bahwa aplikasi yang dikembangkan oleh penulis berhasil dijadikan sistem penyimpanan data untuk distribusi meubel agar lebih terorganisir dan efisien.

7.2. Saran

Adapun saran-saran yang dapat disampaikan untuk pengembangan tahap selanjutnya adalah sebagai berikut:

1. Pada transaksi pembayaran dan pemesanan di tambahkan fungsi untuk mengatur masalah pemotongan harga atau diskon.
2. Sistem diharapkan dapat diakses melalui *smartphone/gadget* lainnya.
3. Diharapkan transaksi pembayaran dapat dilakukan didalam sistem, termasuk didalamnya terdapat fitur untuk mengetahui apakah uang *customer* kurang atau lebih
4. Sistem diharapkan memiliki tampilan frontend, yang didalamnya terdapat menu untuk memantau apakah pemesanan sudah selesai, atau belum.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Brady, M., Loonam, J., (2010). *Exploring the Use of Entity-Relationship Diagramming as a Technique to Support Grounded Theory Inquiry*. Bradford: Emerald Group Publishing.
- [2] Indrajit & Richardus Djokopranoto. *Konsep Supply Chain Management: strategi*

mengelola manajemen rantai pasokan bagi perusahaan modern di indonesia. Jakarta: Grasindo, 2014.

- [3] Irawan, Budhi., (2016). *Jaringan Komputer*, Yogyakarta: Graha Ilmu.
- [4] Mulyanto, A., (2016). *Teori Client Server*, Universitas Komputer Indonesia.
- [5] Paoki, K., Kindangen, P., & Jan, A.H., (2016). *Analisis Manajemen Rantai Pasokan Pada Ponsel Samsung Di Samsung Center ITC Manado*, Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi Volume 16 No. 04.
- [6] Romney, Marshall B. dan Steinbart, (2015), "Sistem Informasi Akuntansi", Edisi 13, alihbahasa: Kikin Sakinah Nur Safira dan Novita Puspasari, Salemba Empat, Jakarta.
- [7] Sukanto, Rosa, A., & Salahuddin, M., (2014). *Rekayasa Perangkat Lunak Terstruktur dan Berorientasi Objek*. Bandung: Informatika.
- [8] Sunyoto, A., (2007). *Pemrograman Database Dengan Visual Basic Dan Microsoft SQL*, Yogyakarta: ANDI Publisher.

